RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji

Sekolah : ..SDN TEMENGGUNGAN 02
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : III/1
Materi Pokok : B. Tawaduk
Alokasi Waktu : 2 x 4 Jam Pelajaran (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.	2.6 Memiliki perilaku tawadlu, Ikhlas dan tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah.	2.6.1 Memiliki sikap tawaduk. 2.6.2 Membiasakan hidup tawaduk.
3.	3.8 Mengetahui perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah	3.8.1 Menyebutkan arti tawaduk dengan benar. 3.8.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tawaduk dengan benar.
4.	4.8 Mencontohkan perilaku tawaduk, ikhlas dan mohon pertolongan sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah qiyamuhu binafsihi, wahdaniyat, qudrah dan Iradah.	4.8.1 Menunjukkan sikap tawaduk dengan benar. 4.8.2 Mencontohkan sikap tawaduk dengan benar. 4.8.3 Mendemonstrasikan sikap tawaduk dengan benar.

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik memiliki kemampuan berikut ini.

- 2.6.1 Memiliki sikap tawaduk.
- 2.6.2 Membiasakan hidup tawaduk.
- 3.8.1 Menyebutkan arti tawaduk dengan benar.
- 3.8.2 Menjelaskan pesan hadis yang terkait dengan sikap tawaduk dengan benar.

- 4.8.1 Menunjukkan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.2 Mencontohkan sikap tawaduk dengan benar.
- 4.8.3 Mendemonstrasikan sikap tawaduk dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Tawaduk

Tawaduk artinya rendah hati. Ada dua jenis rendah hati: (1) rendah hati di hadapan Allah Swt. dan (2) rendah hati di hadapan manusia. Contoh jenis tawaduk yang pertama misalnya pengakuan manusia terhadap keterbatasan dan kelemahannya sehingga dengan itu ia merasa wajib selalu berdoa kepada Allah Swt.. Dalam pelajaran ini hanya akan dijelaskan tawaduk jenis kedua, yakni kepada sesama manusia.

Allah Swt. memerintahkan setiap muslim berendah hati terhadap orang lain. Artinya tidak boleh bersikap sombong.

Contoh sikap sombong, merasa kaya dan memamerkan kekayaan itu. Walaupun sesungguhnya ia memang kaya. Sombong paling buruk yang dilakukan oleh orang kaya adalah apabila ia sampai menghina orang miskin hanya karena kemiskinannya.

Contoh sikap sombong yang lain, suka menganggap harga dirinya lebih tinggi atau menganggap dirinya lebih pintar. Sungguhpun ia memang pintar dan berasal dari keturunan terhormat. Ia tidak boleh sekali-kali menunjukkan, memamerkan, memangga-banggakan kelebihanannya itu, hanya karena memandang orang lain lebih rendah derajatnya dibandingkan dirinya.

Beberapa perbuatan berikut ini bisa membantu seseorang berlatih bersikap rendah hati. Misalnya mengucapkan kata-kata yang baik, lemah lembut dan tidak menggurui. Tidak mendahului orang yang lebih tua ketika berebut giliran. Sederhana dalam berpakaian.

Ada juga beberapa sikap yang seringkali diduga rendah hati namun sebetulnya bukan. Misalnya malu atau minder tampil untuk unjuk kemampuan. Misalnya menolak ketika ditunjuk kawan-kawan menjadi ketua kelas atau memimpin suatu kegiatan. Selalu enggan menampilkan diri dan menunjukkan kemampuan dalam hal kebaikan.

Sikap-sikap terakhir ini bukan merupakan sikap tawaduk. Oleh karenanya guru perlu menjelaskan sikap mana yang termasuk tawaduk dan perlu dikembangkan sejak dini. Menanamkan dan membangun sikap-sikap yang baik bagi peserta didik agar mereka memiliki sikap percaya diri, berani menampilkan kemampuan, tidak mudah bersifat pasif dan sifat-sifat terpuji lainnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian)
2. Diskusi dalam bentuk the educational-diagnose meeting artinya peserta didik berbincang

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media: Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
2. Alat:
Kertas karton, CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Pembelajaran:
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls III

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Persiapan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa bersama. 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk peserta didik disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik. 4) Guru menyiapkan beberapa alternatif media/alat peraga/alat bantu, baik berupa tulisan, baik melalui visual ataupun kertas peraga. 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Semua peserta didik mencermati bacaan teks, kemudian membacanya. 2) Peserta didik diberi kesempatan untuk menanya tentang hal yang telah diamatinya. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, guru memberikan bimbingan dan panduan (stimulus) agar peserta didik mencari tahu dengan cara menanya. 3) Pertanyaan peserta didik yang diharapkan tidak saja apa atau siapa, tetapi mengapa dan bagaimana. 4) Pertanyaan peserta didik diinventarisir oleh guru. 5) Selanjutnya, secara individu maupun berkelompok, peserta didik melakukan diskusi untuk menanggapi dan menjawab beberapa pertanyaan. 6) Proses mendapatkan tanggapan dan jawaban atau pelaksanaan diskusi difasilitasi oleh guru sehingga berjalan dengan baik. 7) Pada rubrik “Ayo Bekerja Sama”, guru mengelola kelas dengan 3 tahap. <ul style="list-style-type: none"> Pertama, peserta didik diklasi •kasi dalam beberapa kelompok diskusi yang rata-rata beranggotakan 5 orang. Seorang ditunjuk memimpin diskusi. Kedua, setiap kelompok mencari contoh perbuatan yang merupakan sikap tawaduk. Hasilnya ditulis di kertas berukuran besar untuk setiap perbuatan. Ketiga, tulisan di tempelkan di papan tulis atau di tembok depan kelas dan membahasnya satu persatu. <p>Kelompok yang lain menyimak dan memberi tanggapan. Setelah sebagian dan atau semua kelompok selesai menyampaikan, guru memberi penguatan dan penjelasan (pengembangan materi).</p> <p>Pertemuan ke 2</p> <ol style="list-style-type: none"> 8) Pada rubrik “Sikapku”, peserta didik diminta membaca di dalam hati atau suara pelan dan diminta merenungkan, “Aku harus bertutur kata dengan lemah lembut dan tidak menganggap rendah orang lain”. 9) Pada rubrik “Insha Allah Aku Bisa” guru membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia. Rubrik ini bertujuan memberi kesempatan kepada peserta didik menilai diri sendiri. Penilaian ini merupakan bagian dari penilaian sikap peserta didik dan akan menjadi bahan pengecekan, baik oleh guru atau orangtua. 10) Pada rubrik “Tugas Kelompok” peserta didik secara berkelompok bekerjasama untuk diskusi mengamati ilustrasi tentang suatu kegiatan. Peserta didik diharap mampu memberikan deskripsi di hadapan kelompok lain. 11) Pada rubrik “Ayo Berlatih”: Kegiatan 1: Peserta didik mengisi kalimat yang rumpang berdasarkan teks bacaan yang terdapat dalam bab ini. Peserta didik dimungkinkan menjawab dengan bahasa dan kreativitasnya. Mungkin juga dengan jawaban lain di luar teks. Jika isian yang dilakukan benar maka nilainya tetap benar. <p>Kunci jawaban:</p>	100 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	1. Rendah hati. 2. Tawaduk. 3. Merendahkan hati. 4. Sombong. 5. Diketahui. Kegiatan 2: Peserta didik dilatih berimprovisasi melakukan perbuatan sopan santun di hadapan orang yang lebih tua atau ketika bertemu guru. 12) Pada rubrik “Ayo Renungkan”, peserta didik diminta menjawab pertanyaan berupa: 1. Isian singkat untuk melakukan introspeksi pembelajaran. 2. Sikap menghadapi orang yang sombong?	
3.	Penutup a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

H. Penilaian

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menjawab tes soal isian pada rubrik “Ayo Berlatih”. Penskorannya menggunakan panduan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

Pada penilaian sikap, guru dapat melakukan pengamatan terhadap peserta didik saat melakukan diskusi dan keaktifan saat forum tanya jawab, usulan atau tanggapan. Penskorannya seperti telah diuraikan pada pelajaran 1 Nabi Muhammad saw. Panutanku.

I. Pengayaan

Tawaduk merupakan pelajaran yang wujud akhirnya adalah sikap. Namun sebelum sikap, peserta didik perlu memahami terlebih dahulu apa pengertian tawaduk. Pada pembelajaran yang telah diberikan, seharusnya peserta didik sudah memiliki pemahaman yang cukup dan sudah dapat mengamalkan dalam aktivitas keseharian mereka.

Tugas guru berikutnya dapat beralih kepada pengamatan sejauh mana para peserta didik telah meningkatkan sikap tawaduknya sebagaimana anjuran mata pelajaran. Tentu saja pengamatan memerlukan waktu yang cukup lama. Pengamatan dapat dilakukan pada pertemuan berikutnya, baik di dalam maupun di luar kelas. Sebaiknya guru selalu menekankan fenomena tawaduk ini pada bentuk pengamalan dalam kegiatan sehari-hari peserta didik

J. Remedial

Apabila terdapat disparitas yang sangat jauh antar peserta didik dalam sikap tawaduk maka yang harus dilakukan oleh guru adalah melihat dari dekat persoalan setiap peserta didik. Apa masalahnya sehingga peserta didik kurang terbiasa dengan perilaku tawaduk? Apakah peserta didik tersebut masih kurang memahami dengan baik topik mata pelajaran ini ataukah ada sebab lain?

Apabila terbukti belum memahami, maka tugas guru adalah menjelaskan kembali dan memberikan contoh-contoh lain agar peserta didik dapat lebih memahaminya. Jangan lupa, peserta didik tidak perlu harus dituntut mengamalkannya. Hal yang lebih penting adalah bagaimana guru bisa ikut membina dan memperbaiki sikap peserta didik.

Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

K. Interaksi Guru dan Orang Tua

Pada rubrik "Belajar di Rumah", peserta didik melaksanakan kegiatan mencari informasi tentang manfaat tawaduk dengan cara membaca buku, bertanya

kepada orangtua, orang di sekitar atau informasi lain. Hasil pekerjaan itu disetujui orangtua dengan bukti tanda tangan orangtua. Kemudian hasil pekerjaannya diserahkan kepada guru di sekolah.

Guru juga memberi kesempatan kepada orangtua peserta didik dalam melihat perkembangan anaknya dengan cara menuliskan pernyataan di rubrik "Komentar Orangtua".

Dalam rubrik "Komentar Orangtua", Orangtua/wali juga memberikan keterangan singkat tentang kondisi peserta didik di rumah terkait pelajaran ini. Informasi ini akan bermanfaat untuk dipergunakan sebagai data guru di sekolah. Di bawahnya mohon untuk diparaf oleh orangtua/wali peserta didik.